

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dapat dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan dasar luar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk member tanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif dalam model fenomenologi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan, mencatat, analisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.² Model fenomenologi adalah pengalaman manusia melalui deskripsi dan orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan.³

¹Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 100.

²Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 87

³*Ibid*, h. 87.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju atau diteliti jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita bicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling SMPN 23 Banjarmasin yang berjumlah 2 orang.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi objek penelitian ini adalah Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data pokok dan penunjang.

a. Data pokok

- 1) Data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

⁴ *Ibid*, h. 88.

2) Data tentang faktor yang mempengaruhi bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang, yaitu beberapa data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi antara lain:

- 1) Profil SMPN 23 Banjarmasin
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Sarana dan prasarana di sekolah
- 4) Data guru, dan siswa.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Guru Bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, guru pendidik, dan staf tata usaha untuk menggali informasi.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

D. Tehknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah tehknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatat secara sistematis terhadap dampak pada objek penelitian.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah peserta didik disekolah tersebut dan yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Taknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah peserta didik.

MATRIX

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	a. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif. b. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan perilaku asertif.	Guru BK dan Siswa	Observasi dan Wawancara
2	Bentuk dan cara yang dipakai guru BK a. Konseling individual b. Memberikan motivasi dan bimbingan	Guru BK	Wawancara

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atau secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Mengedit mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Sedangkan Merriam, menegaskan bahwa analisis data merupakan proses pemberian makna terhadap data yang dikumpulkan.⁵

⁵Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. (Jakarta: Rajawali Pers 2016). Hal, 141

Melalui analisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya, maka akan lebih membantu dalam proses meningkatkan perilaku asertif siswa. Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan penulis menggunakan deskriptif yang memberikan gambaran mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis harus melalui berbagai tahapan yaitu :

1. Tahap Awal
 - a. Membuat Proposal Penelitian
 - b. Membuat Persetujuan Judul dari Fakultas
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan
 - b. Mengadakan seminar setelah disetujui
 - c. Memperbaiki desain dan isi proposal berdasar hasil seminar
 - d. Meminta surat riset
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
 - f. Mempersiapkan bahan/kelengkapan untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 1. Menghubungi kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling disekolah untuk menggali informasi

2. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk persetujuan dan perbaikan, lalu dibawa untuk dipertanggung jawabkan diruang sidang munaqasah.